

ABSTRACT

This research has objective to examine and analyze the effect of inflation rate, exchange rate (USD), oil price and interest rate to agriculture stock price index at Indonesia Stock Exchange (IDX). The research using monthly time series data for the periode of January 2006 to December 2015. The study utilizes Autoregressive Distributed Lag model (ARDL) technique. The result shows in the short-run inflation rate, exchange rate (USD), oil price and interest rate simultaneously are having significant effect to agriculture stock price index. Partially, only oil price has positif and significant effect, while inflation rate, exchange rate (USD) and interest rate are not have significant effect to agriculture stock price index. While in the long-run no one of variables, inflation rate, exchange rate (USD), oil price and interest rate cointegrate to agriculture stock price index.

Keyword : inflation, exchange rate, oil price, interest rate, macroeconomics, agriculture stock price index. ARDL.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh tingkat inflasi, kurs mata uang asing (USD), harga minyak dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series bulanan dengan periode mulai dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015. Metode pengolahan data dan analisis menggunakan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek secara simultan variabel tingkat inflasi, kurs mata uang asing (USD), harga minyak dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertanian. Secara partial hanya harga minyak yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham sektor pertanian, sementara inflasi, kurs mata uang asing (USD) dan tingkat suku bunga, memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham sektor pertanian. Sedangkan dalam jangka panjang diantara variabel inflasi, kurs mata uang asing (USD), harga minyak dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor pertanian.

Kata kunci : inflasi, kurs, harga minyak, suku bunga, makroekonomi, indeks harga saham sektor pertanian, ARDL.

